

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan penggunaan obat pada pasien penyakit ginjal kronik. Pengambilan data sekunder dari rekam medis pasien yang di diagnosa penyakit ginjal kronik di poli rawat jalan RSUD Menggala, Tulang Bawang Tahun 2023 yang kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pasien yang tercatat pada data rekam medis pasien dengan diagnosa utama penyakit ginjal kronik dan seluruh resep obat pasien di RSUD Menggala, Tulang Bawang Tahun 2023.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang tercatat pada data rekam medis dengan diagnosa utama penyakit ginjal kronik di RSUD Menggala Pada Tahun 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yang mana dilakukan pengambilan sampel secara acak sederhana dan setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (margin of error)

Perhitungan Sampel:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+n(e)^2} \\ &= \frac{10.413}{1+10.413(0,1)^2} \\ &= \frac{10.413}{1+10.413(0,01)} \\ &= \frac{10.413}{1+104.13} \\ &= \frac{10.413}{105.13} = 99,04 \end{aligned}$$

Dari perhitungan sampel diatas didapatkan jumlah 99,04 pasien maka dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total jumlah sampel yang diambil adalah 100 sampel.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien yang tercatat pada data rekam medis dengan diagnosa utama penyakit ginjal kronik pada Tahun 2023.
- 2) Pasien yang tercatat pada data rekam medis dengan diagnosa utama penyakit ginjal kronik yang data demografinya lengkap (jenis kelamin pasien, usia pasien, tingkat pendidikan pasien, dan pekerjaan pasien).

b. Kriteria Eksklusi

Menurut Masturoh dan Anggita (2018) kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu, pasien dengan data pengobatan yang berobat lebih dari satu kali selama 1 bulan pengobatan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Rekam Medis RSUD Menggala, Tulang Bawang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni tahun 2024. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

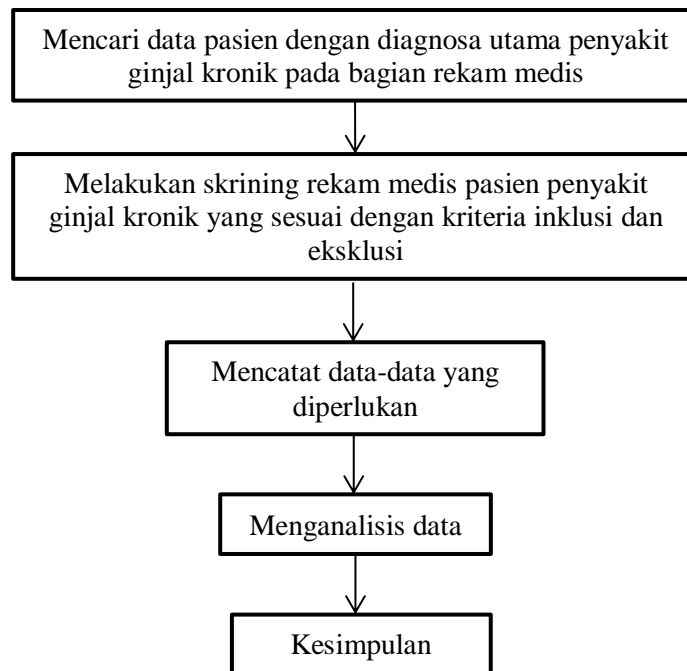
Sumber data dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien dengan diagnosa utama penyakit ginjal kronik di poli rawat jalan RSUD Menggala, Tulang Bawang Tahun 2023.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data pasien dari data sekunder pada rekam medis pasien dengan diagnosa utama penyakit ginjal kronik di RSUD Menggala, Tulang Bawang Tahun 2023 kemudian mengisi lembar pengumpulan data.

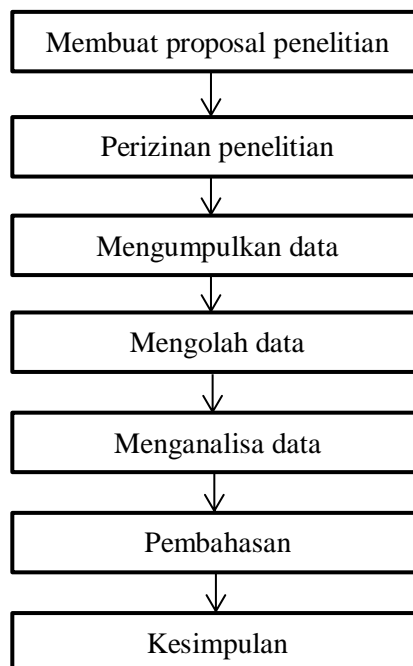
E. Prosedur Kerja Penelitian

a. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Kerja Penelitian

b. Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Pemeriksaan kembali data yang diperoleh dari rekam medis pasien yang dimasukkan ke dalam lembar checklist.

2. *Coding*

Setelah semua sudah diperbaiki, selanjutnya masing-masing data yang diperoleh diberikan kode, misalnya:

1) Usia

1 = 8-13 tahun

2 = 15-24 tahun

3 = 25-34 tahun

4 = 35-44 tahun

5 = 45-54 tahun

6 = 55-64 tahun

7 = 65-74 tahun

8 = >75 tahun

2) Jenis Kelamin

1 = Perempuan

2 = Laki-laki

3) Tingkat Pendidikan

0= Tidak Sekolah

1= SD

2= SMP

3= SMA

4= Diploma

5= Sarjana

4) Pekerjaan

1= Tidak bekerja

2= Mengurus Rumah Tangga

3= Pedagang

4= Petani

5= Pelajar

6= Wiraswasta

7= Karyawan Swasta

8= Nelayan

9= PNS

10= Pensiunan PNS

5) Jumlah *Item* Obat Yang Diresepkan

1= 1 *item*

2= 2 *item*

3= 3 *item*

4= 4 *item*

5= 5 *item*

6= 6 *item*

7= 7 *item*

8= 8 *item*

9= 9 *item*

6) Penyakit Penyerta

1= Anemia

2= Hipertensi

3= *Hypertensive Heart Disease*

4= Diabetes Melitus

5= *Essential (Primary) hypertension*

6= *Dyspepsia*

7= *Hypertensive Renal Disease With Renal Failure*

8= *Secondary Hypertension*

9= Hiperkalemia

10= *Anemia Renal*

11= *Calcium Metabolism Disorders*

12= *Ascites*

7) Kelas Terapi Obat

1= Antianemia

2= Antihipertensi

3= Vitamin & Mineral

- 4= Antidiabetes
 - 5= Elektrolit & Nutrisi
 - 6= Anti inflamasi
 - 7= Antasida & Antiulkus
 - 8= Antihistamin
 - 9= Antibiotik
 - 10= Analgesik – Antipiretik
 - 11= Antidotum
 - 12= Mukolitik
- 8) Zat Aktif Obat
- 1= Asam Folat
 - 2= Natrium Bicarbonat
 - 3= Calsium Carbonat
 - 4= Amlodipine
 - 5= Furosemide
 - 6= Candesartan
 - 7= Diclofenak Potasium
 - 8= Calsium Lactate
 - 9= Lansoprazole
 - 10= Cetirizine
 - 11= Flask Renxamin (Asam Amino 9%)
 - 12= Hemapo (Epoetin Alfa)
 - 13= Ceftriaxone
 - 14= Asam Mefenamat
 - 15= Cefixime
 - 16= Glimepiride
 - 17= Sansulin (Insulin Glargine)
 - 18= Asam Asetilsalisilat (Aspilet)
 - 19= Bisoprolol
 - 20= Paracetamol
 - 21= Omeprazole
 - 22= Calsium fosfat

23= Novorapid (Insulin Aspart)

24= Curcuma force (Ekstrak curcuma xanthorrhiza rhizoma dan Ekstrak piperin nigri fructus)

25= Ketoprofen

26= Vit B Complex (Vit B1, B2, B5, B3, B6, B7, B9, B12)

27= N - acetylcysteine

28= Sucralfate suspensi (sukrosa oktasulfat & polialuminium hidroksida)

29= Natrium Diclofenak

3. *Entry Data*

Data-data yang telah selesai di *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan kedalam program computer untuk memastikan bahwa data tersebut bebas dari kesalahan.

4. *Tabulating*

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel.

5. *Cleaning Data*

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Setelah itu dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Wulandari, 2019). Variabel pada penelitian ini adalah:

a. Persentase pasien gagal ginjal kronik berdasarkan usia

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah pasien gagal ginjal kronik berdasarkan usia}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase pasien gagal ginjal kronik berdasarkan jenis kelamin

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah pasien gagal ginjal kronik berdasarkan jenis kelamin}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- c. Persentase pasien gagal ginjal kronik berdasarkan pendidikan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah pasien gagal ginjal kronik berdasarkan pendidikan}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- d. Persentase pasien gagal ginjal kronik berdasarkan pekerjaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah pasien gagal ginjal kronik berdasarkan pekerjaan}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

- e. Persentase jumlah item obat yang diberikan dilembar resep

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah total obat yang diresepkan}}{\text{total seluruh lembar resep}} \times 100\%$$

- f. Persentase penyakit penyerta pasien

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah tiap penyakit penyerta}}{\text{total seluruh penyakit penyerta}} \times 100\%$$

- g. Persentase kelas terapi yang diresepkan pada pasien

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah obat berdasarkan kelas terapi}}{\text{total seluruh kelas terapi}} \times 100\%$$

- h. Persentase zat aktif yang diresepkan pada pasien

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah obat per zat aktif}}{\text{total seluruh zat aktif}} \times 100\%$$